

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Ayuni Saputri¹, Andri Widiyanto², Andita Gunawan K³
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: saputriayuni006@gmail.com

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap nilai keberhasilan perusahaan yang erat kaitannya dengan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikoleniaritas dan Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) dan Koefisien Determinasi. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil dari uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Profitabilitas (ROE), Nilai Perusahaan (PBV)

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE IN AUTOMOTIVE COMPANY LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIODE 2017-2019

ABSTRACT

Firm value is an investor's perception of the value of the company's success which is closely related to stock prices. This study was aimed to determine the effect simultaneously and partially of the variables of structure capital, company size, profitability and company value. The data collection techniques used were documentation and literature study. The data analysis technique was quantitative using Quantitative Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test (Normality Test, Heteroscedasticity Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test), Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. The results of hypothesis testing using the t test (partial test) showed that capital structure, firm size and profitability have a significant effect on firm value. And the result of the F test (simultaneous test) showed that capital structure, firm size and profitability have a significant effect on firm value.

Keywords: Capital Structure (DER), Company Size (SIZE), Profitability (ROE), Companies Value (PBV)

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis dari berbagai sector industry yang ada di Indonesia saat ini tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang bermunculan. Ini semua tentu tidak terlepas dari salah satu dampak dari adanya globalisasi, dimana semua dapat melakukan kegiatan bisnis tanpa terbatas jarak dan waktu. Oleh karena itu persaingan yang terjadi diantara perusahaan tersebut tentulah menjadi semakin ketat.

Salah satu sector industry yang ikut berkembang di Indonesia ialah sub sector industry otomotif dan komponennya. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan maka berbagai strategi diterapkan oleh perusahaan guna menghadapi persaingan tersebut. Setiap perusahaan berlomba-lomba menerapkan strategi terbaik mereka guna mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dan memaksimalkan nilai perusahaan mereka. Salah satu alasan mengapa investor melakukan investasi, yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang, mengurangi tekanan inflasi, dan dorongan menghemat pajak. Apabila investor memiliki jumlah saham yang tetap tetapi harga saham tersebut meningkat maka, kekayaan pemilik perusahaan tersebut akan meningkat.

Harga saham mencerminkan indicator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Pergerakan harga saham akan bergerak searah, karena harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini dan kinerja yang mereka harapkan dimasa mendatang. Pergerakan indeks menjadi indicator penting bagi investor untuk menentukan apakah investor akan menjual, menahan atau membeli suatu atau beberapa saham, karena harga saham bergerak dalam

hitungan detik dan menit, maka indeks pun bergerak turun naik dalam hitungan waktu yang cepat pula.

Berikut ini fenomena yang terjadi selama 3 tahun terakhir, indeks harga saham gabungan (IHSG) sector otomotif periode 2017-2019:

Table 1 Harga Saham Sektor Industri Otomotif 2017-2019

KODE	2017	2018	2019
ASII	8300	8225	6935
AUTO	2060	1470	1240
BOLT	985	970	840
BRAM	7.375	6100	585
GDYR	680	650	10.800
INDS	1260	2220	2300
PRAS	220	177	136
SMSM	1255	1400	1490

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa untuk harga saham pada tahun 2019 mengalami penurunan hampir seluruh perusahaan otomotif, hal ini disebabkan karena kenaikan suku bunga, melambatnya ekonomi dunia dan keluarnya dana asing ikut menekan pasar sehingga menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan saham IHSG tahun ini juga mengalami penurunan diangka 2% sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai bila perusahaan memperhatikan para pemangku kepentingan (*stake holder*). Keseimbangan pencapaian tujuan *stake holder* perusahaan, dapat menjadikan perusahaan berpeluang mendapatkan keuntungan optimal sehingga kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh investor. Kinerja perusahaan yang baik akan direspon positif oleh investor. Respon positif ini akan ditunjukkan dengan meningkatnya saham perusahaan. Apabila permintaan saham sedang meningkat, maka harga saham akan meningkat. Meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan (Fahrizal, 2013)¹.

Menurut (Aditya, 2017)², nilai perusahaan merupakan taksiran harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual, semakin tinggi nilai suatu perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV). PBV (*Price Book Value*) merupakan rasio perhitungan untuk mengukur seberapa besar pasar menghargai nilai buku dari suatu perusahaan. *Price to Book Value* yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. *Price to Book Value* digunakan untuk melihat berapa besar tingkat *undervalued* maupun *overvalued* harga saham yang dihitung berdasarkan nilai buku setelah dibandingkan dengan harga pasar. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemegang saham (Widyantari & Yadnya, 2017)³.

Terdapat beberapa hal yang mungkin mengindikasikan terjadinya kenaikan ataupun penurunan dari nilai perusahaan ini. Diantaranya struktur modal perusahaan itu sendiri. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Chasanah & Adhi, 2017)⁴.

Hal lain yang mengindikasikan terjadinya kenaikan ataupun penurunan dari nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan. Menurut (Islamiati, 2019)⁵, ukuran perusahaan merupakan salah satu yang menentukan bagaimana tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin mudah dikenali oleh masyarakat yang berarti hal tersebut dapat mempermudah perusahaan untuk mendapatkan informasi guna meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu tolak ukur perusahaan dikatakan sebagai perusahaan besar dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar nilai aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan dapat menarik para investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Nilai aktiva suatu perusahaan menunjukkan apakah perusahaan tersebut mampu atau tidak memakmurkan para pemegang saham.

Berikutnya salah satu hal yang mengindikasikan perusahaan dari nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Nurhayati (2013) dalam (Rachmawati & Pinem, 2015)⁶, menyatakan bahwa, profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai devidennya. Jadi dengan tingginya tingkat keuntungan atau laba suatu perusahaan maka akan meningkat pula kemakmuran para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. ROE dianggap sebagai prosentase dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Semakin besar hasil rasio ROE suatu perusahaan maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh para pemegang saham.

Kinerja perusahaan terlihat dari tampilan laporan keuangan yang meningkat. Sehingga kondisi dan posisi keuangan akan mengalami perubahan. Dengan perubahan posisi keuangan, hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan keuangan untuk menganalisis lebih lanjut hubungan antar variabel-variabel dari laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019.

Logika Dan Penurunan Hipotesis

1. Pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

Struktur modal perusahaan adalah bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai kegiatan aktivitas perusahaan (Aji, 2012)⁷. Struktur modal diproksikan dengan rasio *Debt to Equity ratio* (DER). Rasio ini digunakan

untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang dengan modal yang dimiliki.

Rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang rendah karena menunjukkan kecilnya resiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Semakin besar DER maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga menurunkan harga saham perusahaan. Semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahra dkk (2019)^[22] menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Amiril dkk (2017)^[23], hasil penelitian dari Heven & Arie (2016)^[24] menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Struktur Modal Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

2. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total asset perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki daya tarik lebih besar dimata calon investor dari pada perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kondisi keuangan yang stabil dan lebih mudah mengatasi masalah perusahaan (Sinaga, 2020)⁸.

Ukuran perusahaan secara langsung

mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Pada umumnya semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula aktivitasnya, dengan demikian ukuran perusahaan dapat dikaitkan dengan kekayaan yang dimilikinya. Bagi investor hal ini merupakan sesuatu yang menarik dan menjadi pertimbangan untuk berinvestasi di perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Zahra dkk (2019)^[22] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan didukung oleh penelitian Nanang & Novia (2017)^[25]. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam peneitian ini adalah:

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya dalam satu periode akuntansi (Sinaga, 2020)⁸. Perusahaan dengan profit yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor, ini dikarenakan investor selalu berupaya untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan.

Peningkatan laba perusahaan akan berdampak terhadap meningkatnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. Tingginya deviden yang dibagikan merupakan

harapan bagi para pemegang saham. Sebagai investor hal ini merupakan hal baik dalam mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Meningkatnya minat investor akan meningkatkan kurva permintaan terhadap lembar saham perusahaan tersebut. Kondisi seperti ini akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsul & Seno (2018)^[25] menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penjelasan ini didukung oleh penelitian Febby & Rahayu (2018)^[26]. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam peneitian ini adalah:

H₃ : Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

4. Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dimana struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan. Besarnya skala perusahaan akan direspon dengan peningkatan harga saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan (Nurminda et al., 2017)⁹.

Profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan kegiatan operasional perusahaan, pada dasarnya *Return on Equity* (ROE) adalah salah satu alat pengukuran dari profitabilitas. Peningkatan Return on Equity (ROE) perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetia, Tommy dan Saerang (2019) menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Aditya (2019) bahwa Secara simultan struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Secara simultan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berkarakter probabilistic dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu Laporan keuangan perusahaan Otomotif Tahun 2017-2019. Data diambil dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang di publikasikan melalui laman www.idx.co.id. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari

bulan Februari sampai dengan Juni 2021.

Target/Subjek Penelitian

Target dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Subjek penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang berjumlah 13 perusahaan. Dan diambil sampel sebanyak 8 perusahaan otomotif.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu berasal dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari penelitian ini seperti data laporan keuangan tahunan yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui laman www.idx.co.id dan laman perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah suatu kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Struktur modal	24	,40	40,27	10,22	13,64
Ukuran	24	26	31	28,38	1,47

perusahaan					
Profitabilitas	24	,80	30,00	9,80	8,33
Nilai perusahaan	24	,15	22,04	3,37	5,45

Sumber: data diolah dari SPSS, 2020

Pada table 2 diatas dapat dilihat bahwa variabel struktur modal memiliki nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi 40,27 dengan nilai rata-ratanya sebesar 10,2233 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 13,64475. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 26 dan nilai tertinggi sebesar 31 dengan nilai rata-ratanya sebesar 28,38 dan tingkat sebaran datanya sebesar 1,472. Variabel profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 80 dan nilai tertinggi 30,00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 9,8021 dan nilai standar deviasinya sebesar 8,33963. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 15 dan nilai tertinggi 22,04 dengan nilai rata-ratanya sebesar 3,3681 dan tingkat sebaran datanya sebesar 5,45610.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standarized Residual
N		24
Normal parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93250481
Most Extreme Differences	Absolut positif	,153
	Negative	-,078
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,152^c

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,152 > alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,249	2,189		1,484	0,153
DER	-0,002	0,009	-0,053	-0,213	0,833
SIZE	-0,082	0,076	-0,24	-1,092	0,288
ROE	-0,023	0,015	-0,381	-1,578	0,13

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistic Glesjser dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. > alpha 0,05 (dengan variabel dependen yang sudah ditransform) maka model resgresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan uji statistic Glejser pada tabel 4 menunjukkan hasil Sig. variabel struktur modal (DER) sebesar 0,833 > alpha 0,05, nilai Sig. variabel ukuran perusahaan sebesar 0,228 > alpha 0,05, dan nilai Sig. variabel profitabilitas sebesar 0,130 > alpha 0,05 yang berarti model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Statistics	
	Collinearity Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	,683	1,464
SIZE	,867	1,154
ROE	,716	1,397

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Uji multikolinearitas dengan menggunakan uji TOL dan VIF dilakukan dengan melihat nilai tolerance ≥ 10 maka tidak terkena gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF pada tabel 5 menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel struktur modal (DER) sebesar 0,683 $\geq 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1,464 ≤ 10 . Variabel ukuran perusahaan (Size) memiliki nilai tolerance sebesar 0,867 $\geq 0,10$ dan nilai VIF 1,154 ≤ 10 . Variabel profitabilitas sebesar 0,763 $\geq 0,10$ dan

nilai VIF sebesar $1,397 \leq 10$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala multikolinearitas.

4) Uji Autokorelasi

Table 6 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,814 ^a	,663	,610	3,13069	2,120

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2.120, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 24 (n), dan jumlah variabel independent 3 (k=3), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar 1.6565. karena nilai DW 2.120 lebih besar dari batas atas (du) 1.6565 dan kurang dari 4-1.6565 (2.3435), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Tabel 6 Uji T (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,810	14,361		3,190	,005
DER	,295	,060	,737	4,899	,000
SIZE	-1,520	,495	-,410	-3,069	,006
ROE	-,237	,096	-,362	-2,459	,023

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan table 7 hasil uji t (parsial) menunjukkan hasil variabel bahwa nilai Sig. variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,000, variabel *Size* sebesar 0,006 dan variabel *Return On Equity Ratio* (ROE) sebesar 0,023 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Size* dan *Return On Equity Ratio* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,831 ^a	,690	,644	3,25534

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui nilai koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel ($\text{Adjusted } R^2$) sebesar 64,4 menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif sebesar 64,4% sedangkan sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan

a. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel struktur moda sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,295 bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, manajer perusahaan otomotif tentu saja akan menghadapi keputusan struktur modal yaitu, keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang dengan ekuitas yang digunakan perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah rasio *Debt to Equity Ratio* maka akan menurunkan nilai perusahaan, ini mengindikasikan bahwa rasio DER yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut

meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

Dengan tingginya rasio DER perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang atau asset yang dibiayai oleh hutang dengan itu perusahaan dapat secara maksimal menjalankan usahanya sehingga profit yang diperoleh perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra dkk (2019)^[22] yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), penjelasan ini didukung oleh penelitian penjelasan ini didukung oleh penelitian Amiril dkk (2017)^[23] dan penelitian Heven & Arie (2016)^[24].

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar $0,006 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $-1,520$ bernilai negative, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan yang diukur dengan *Ln total asset* (SIZE). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan-perusahaan dengan asset dan perusahaan besar yang memiliki pinjaman sebagai sumber dana tidak selalu berbagi keuntungan dengan pemegang saham. Perusahaan tidak selalu membagikan deviden

kepada para pemegang saham tetapi melakukan laba ditahan untuk digunakan sebagai modalnya kembali, hal ini terkait dengan kebijakan deviden perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempertahankan laba dari pada membaginya sebagai deviden dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Zahra dkk (2019)^[22] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan didukung oleh penelitian Nanang & Novia (2017)^[25].

c. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0,023 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $-0,237$ bernilai negative, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Perusahaan dengan profit yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh banyak investor, hal ini dikarenakan investor selalu berupaya untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan. Akan tetapi industry di Indonesia sangat bergantung pada fluktuasi nilai tukar (kurs) rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS). Naiknya harga dollar AS menyebabkan biaya produksi akan meningkat dampaknya harga barang menjadi mahal. Sementara konsumsi domestic sector otomotif masih stagnan, maka ini akan berpengaruh terhadap laba perusahaan dan keuntungan bagi investor menjadi pas-pasan.

Hal tersebut membuat investor sangat berhati-hati untuk berinvestasi dipasar modal

karena, investor tidak menyukai resiko. Akibatnya jika ROE meningkat, akan direspon asimetris oleh investor. Walaupun terdapat prospek pertumbuhan laba dan investasi pada sector otomotif dimasa yang akan datang, namun investor tidak mau mengambil resiko tersebut. Sehingga terjadi kelesuan pada pasar saham yang menyebabkan harga saham anjlok berakibat pada turunnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsul & Seno (2018)^[25] menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penjelasan ini didukung oleh penelitian Febby & Rahayu (2018)^[26].

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan uji t terdapat pengaruh signifikan antara Struktur modal (X_1) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. Berdasarkan uji t terdapat pengaruh signifikan antara Ukuran perusahaan (X_2) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
3. Berdasarkan uji t terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas (X_3) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
4. Berdasarkan uji f menunjukkan bahwa, Struktur modal, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh secara bersamaan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

Saran

1. Bagi investor khususnya yang berinvestasi di perusahaan otomotif disarankan agar dapat menilai tingkat nilai perusahaan

bukan hanya pada rasio-rasio keuangan yang diteliti tetapi faktor-faktor lain yang berasal dari eksternal perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dalam melakukan penelitian sejenisnya, memperbanyak jumlah sampel, variabel independent, periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih variatif serta akurat dan meneliti perusahaan yang sejenis ataupun tidak.
3. Bagi perusahaan agar memberikan informasi yang lengkap di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga dapat mempermudah para peneliti mendapatkan informasi dan mempermudah para investor untuk melakukan analisis dan menentukan keputusan yang tepat dalam investasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Bapak Andri Widiyanto, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Andita Gunawan K, S.E., M.M., AK., CA., CTA., CPA selaku Dosen Pembimbing II.
4. Orang tua tercinta dan saudara sekeluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahrizal, H. (2013). *PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1434.
- [2] Aditya, A. (2017). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN*

- DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2015.* Universitas Sumatera Utara.
- [3] Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). [2] PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.
- [4] Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG LISTED DI BEI TAHUN 2012-2015 (Profitability,. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 2, 131–146.
- [5] Islamiati, D. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen).* Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- [6] Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Equity*, 18, 1.
- [7] Aji, W. C. (2012). *PERAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris di Syariah Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).* UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- [8] Sinaga, H. R. (2020). *PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018.* UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN.
- [9] Nurminda, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN

PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.